

### 3.1 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun dua jenis data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan kata-kata dan tindakan informan yang diamati atau diwawancarai yang didapat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman suara/video, pengambilan foto atau film. Alat yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu :

- Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. (Kriyantono, 2008)

- Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung- tanpa mediator-sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Kegiatan observasi meliputi melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian- kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya, peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. (Kriyantono, 2008)

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

### 3.2 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah upaya upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2010).

Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah peneliti memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang perlu direduksi sangat memilih hal-hal pokok sesuai dengan focus penelitian sehingga memberikan gambaran yang tajam dan mempermudah peneliti untuk mencari jika diperlukan. Dalam proses mereduksi data, peneliti melakukan pengelompokan informasi yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian. Informasi dari setiap informan dipilih dan dipisah-pisahkan berdasarkan pokok permasalahan masing- masing.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dan menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data. Dalam proses penyajian data ini, peneliti menyajikan secara tekstual dimana dari hasil penelitian yang diperoleh dan pemilihan data-data yang sesuai dengan focus penelitian dijabarkan atau dideskripsikan secara mendalam untuk menerangkan hasil

penelitian secara lebih ringan dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan yaitu mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat. Di sini peneliti mencoba mencari model, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering muncul. Dalam analisa hasil penelitian ini, peneliti melakukan penyimpulan dengan cara menjelaskan setiap bagian-bagian penting dari setiap pembahasan fokus penelitian yang ditemukan di lapangan.